

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN PUSAT EDUKASI DAN
PEGOLAHAN TUAH TAJUN DI BULELENG BALI
DENGAN PENDEKATAN REGIONALISME**



DISUSUN OLEH :

KEZIA PUTRI AVRIL RAYO NAPANG

200118292

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

DEPARTEMEN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

TAHUN 2024

LEMBAR PENGESAHAN STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN PUSAT EDUKASI DAN PENGOLAHAN TUAH TAJUN DI BULELENG BALI DENGAN PENDEKTAN REGIONALISME

Dipersiapkan dan disusun oleh :

KEZIA PUTRI AVRIL RAYO NAPANG

200118292

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 22 April 2024

Pembimbing,



Ir. YD. Krismiyanto, M.T

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



FAKULTAS

Dr. Floriberta Binarti, S.T., Dipl.NDS.Arch.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN PUSAT EDUKASI DAN PENGOLAHAN TUAH TAJUN DI
BULELENG BALI
DENGAN PENDEKATAN REGIONALISME

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 22 April 2024

Yang membuat pernyataan



(Kezia Putri Avril Rayo Napang)

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir Arsitektur yang berjudul Perancangan Pusat Edukasi dan Pengolahan Tuak. Selama proses penyusunan Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini penulis menerima berbagai macam dukungan agar dapat menyelesaikan proposal dengan lancar. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan, khususnya kepada:

1. Bapak Ir. YD. Krismiyanto, M.T selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam menyusun proposal tugas akhir arsitektur.
2. Orang tua terkasih Bapak Cornelius Dudung Rayo dan Ibu Sherly Pakambanan, juga kedua saudara saya Adelia Gabriella Rayo Napang dan Rony Christian Rayo serta seluruh keluarga yang sudah memberi kasih sayang, semangat, dan dukungan emosional kepada penulis.
3. Bapak Dr. Ir. Rachmat Budihardjo, M.T dan Ibu Dr. Vincentia Reni Vitasurya, S.T selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan terhadap proposal tugas akhir arsitektur penulis.
4. Teman-teman bimbingan Bapak Yosep yang telah berproses bersama saat penyusunan proposal tugas akhir arsitektur.
5. Teman penulis Alinda Kustiya Dini, Francisca Natalia Dilla Fitri, Monika Sayekti dan Ni'am Mahmud Badawi yang telah menjadi teman bertukar pikiran saat penyusunan proposal tugas akhir arsitektur.
6. Teman-teman Penulis Ghea, Faras, Anggi serta teman-teman RFF Jogja lainnya juga teman-teman penulis lainnya yang tidak dapat disebutkan yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam penyusunan proposal tugas akhir ini.

Akhir kata, semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dibidang arsitektur, masyarakat dan pemerintah dalam pengembangan kawasan terkait. Penulis menyadari bahwa proposal tugas akhir arsitektur ini jauh dari kata sempurna, sehingga apabila ada kritik dan saran yang membangun, penulis dengan senang hati akan menerima untuk menyempurnakan proposal tugas akhir arsitektur ini.

Yogyakarta, 20 Desember 2023

Penulis,



Kezia Putri Avril Rayo Napang

PRAKATA

Di Indonesia terdapat beberapa minuman beralkohol yang merupakan minuman asli dari Indonesia salah satunya Tuak. Bali sendiri sangat identik dengan produk tradisional yang memiliki ciri khas tersendiri termasuk Tuak. Di Bali tuak Buleleng cukup terkenal di kalangan pencinta tuak khususnya tuak tajun. Dalam beberapa upacara adat di Bali juga tidak lepas dari tuak dimana dalam upacara adat tuak digunakan sebagai metabuh (pesembayangan). Seiring perkembangan zaman tuak tidak hanya digunakan pada upacara adat tapi juga bisa di gunakan pada hari-hari biasa.

Produksinya yang tidak terfokuskan pada satu tempat menyebabkan adanya beberapa pihak yang tidak bertanggung jawab membuat tuak oplosan, hal tersebut dapat berdampak negatif pada produksi tuak yang lain. Perencanaan Pusat edukasi dan Pengolahan Tuak diharapkan dapat menjadi wadah bagi masyarakat sekitar dalam meningkatkan kualitas tuak Tajun dan dapat menjadi potensi wisata baru dengan produksi dan pengolahan tuak yang dapat langsung disaksikan oleh wisatawan yang berkunjung dan ingin membeli ataupun dapat melihat secara langsung proses pembuatan tuak dan belajar cara pembuatan tuak dari tahap awal hingga fermentasi hingga menjadi tuak yang dapat diminum. Pada ruang produksi tuak proses pembuatan tuak dilakukan secara tradisional sehingga tidak mengurangi kekhasan dari tuak tersebut.

Pusat edukasi dan Pengolahan Tuak dengan pendekatan desain regionalisme, dimana dari penekatan ini dapat menghasilkan desain yang bernuansa lokal tanpa harus merasa tidak mengikuti gaya modern. Dimana dalam pendekatan ini desain membawa Kembali unsur lokal suatu daerah dan budaya kedalam suatu bangunan arsitektur.

Kata Kunci : Pusat Edukasi ,Pengolahan Tuak,Tuak Tajun,Rekreasi, Regionalisme,Bali

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan	2
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Dan Sasaran.....	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 Sasaran	4
1.4 Lingkup Pembahasan.....	4
1.4.1 Lingkup Substantial	4
1.4.2 Lingkup Spasial.....	4
1.4.3 Lingkup Temporal.....	4
1.5 Metode.....	4
1.5.1 Metode Pengumpulan Data.....	4
1.5.2 Analisis Data.....	5
1.6 Kontribusi Perancangan.....	5
1.7 Sistematika Penulisan	5
1.8 Alur Pikir	6
BAB II TINJAUAN TEORI	8
2.1 Pariwisata	8
2.1.1 Pengertian Pariwisata.....	8
2.1.2 Jenis Pariwisata.....	9
2.1.3 Produk Wisata	10
2.1.4 Pengertian Potensi Wisata dan Daya Tarik Wisata.....	12

2.2	Edutourim	13
2.1.1	Pengertian Edutourism	13
2.2.2	Aspek Edutourism	13
2.3	Definisi Pusat Edukasi dan Pengolahan Tuak	14
2.3.1	Pengertian Pusat edukasi	14
2.3.2	Bentuk-Bentuk Edukasi	15
2.4	Pengertian Rekreasi	15
2.4.1	Ciri-ciri Reaksi	15
2.4.2	Jenis-jenis Rekreasi	16
2.4.3	Fungsi Rekreasi	17
2.5	Tinjauan Tuak Tajun	18
2.5.1	Proses Pembuatan Tuak	18
2.5.2	Peran Tuak Tajun	20
2.6	Pendekatan Arsitektur Regionalisme	22
2.6.1	Pengertian Arsitektur Regionalisme	22
2.6.2	Aspek Pendekatan Arsitektur Regionalisme	23
2.6.3	Prinsip Arsitektur Regionalisme	24
2.7	Studi Preseden	25
2.7.1	Preseden Menurut Fungsi	25
2.7.2	Menurut Pendekatan Desain	28
2.7.3	Menurut Fungsi dan Pendekatan Desain	31
BAB III		33
TINJAUAN KASUS		33
3.1	Tinjauan Wilayah Buleleng	33
3.1.1	Tinjauan Fisik Kabupaten Buleleng	33
3.1.2	Tinjauan Kontur	37
3.2	Kondisi Pariwisata	37
3.3	Kajian Tapak	38
3.3.1	Pemilihan Tapak	38
3.3.2	Kondisi Eksisting	40
3.4	Kajian Atraksi	41
3.4.1	Atraksi Wisata Utama	41
3.4.2	Atraksi Wisata Pendukung	42

BAB IV	43
METODE DAN ANALISIS	43
4.2 Metode.....	43
4.1.1 Metode Pengumpulan Data Primer	43
4.1.2 Metode Pengumpulan Data Sekunder.....	43
4.2 Analisis Programatik	43
4.2.1 Analisis Fungsional.....	44
4.2.2 Analisis Pengguna dan Aktivitas.....	44
4.2.3 Analisis Kebutuhan dan Besaran Ruang	46
4.2.4 Analisis Hubungan Antar Ruang.....	47
4.1 Analisis Tapak	48
BAB V	54
PEMBAHASAN	54
5.1 Konsep Perancangan	54
5.1.1 Filosofi Perancangan.....	54
5.1.2 Implementasi Pendekatan Arsitektur Regionalisme.....	54
5.1.3 Konsep Zonasi	57
5.1.4 Konsep Tataanan Massa.....	58
5.1.5 Konsep Tata Ruang Luar (Landsekap).....	58
5.1.6 Konsep Sirkulasi	59
5.1.7 Konsep Tata Ruang Dalam.....	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Berpikir	7
Gambar 2. 2 Konsep Edutourims	13
Gambar 2. 3 Proses Mengayun	18
Gambar 2. 4 Proses Pemukulan batang Bunga Jake	19
Gambar 2. 5 Penampungan Air Jake di pohon.....	19
Gambar 2. 6 Penyaringan.....	20
Gambar 2. 7 Pengemasan.....	20
Gambar 2. 8 Penjualan Tuak.....	21
Gambar 2. 9 Peran Tuak di Tengah Komunitas	22
Gambar 2. 10 Konsep Regionalisme.....	23
Gambar 2. 11 Fasad Chocolarium Maestrani.....	25
Gambar 2. 12 Interior Chocolarium Maestrani	26
Gambar 2. 13 Fasad Bundaberg Rum Distillery	27
Gambar 2. 14 Interior Bundaberg Rum Distillery	27
Gambar 2. 15 Eksterior Krakani Lumi.....	28
Gambar 2. 16 Landsekap Desain	29
Gambar 2. 17 Eksterior Uluwatu House	30
Gambar 2. 18 Landsekpa Uluwatu House	30
Gambar 2. 19 Interior dan Eksterior Domaine Kurodasho/TOFU Inc.....	31
Gambar 2. 20 Landsekap Domaine Kurodasho / TOFU Inc.....	32
Gambar 3. 1 Peta Administratif Wilayah Buleleng	33
Gambar 3. 2 Data Iklim Buleleng	35
Gambar 3. 3 Tingkat Curah hujan Kabupaten Buleleng	36
Gambar 3. 4 Arah Angin Kabupaten Buleleng	36
Gambar 3. 5 Skor Pariwisata Cuaca di kabupaten Buleleng.....	37
Gambar 3. 6 Peta Kemiringan Tanah di Kabupaten Buleleng	37
Gambar 3. 7 Peta Desa tajun.....	38
Gambar 3. 8 Lokasi Tapak	39
Gambar 3. 9 Lokasi Pembuat Tuak.....	39
Gambar 3. 10 Kondisi Eksisting	40
Gambar 4. 1 Bagan Analisis Fungsional.....	44
Gambar 4. 2 Bubble Diagram Hubungan Antar Ruang	48
Gambar 4. 3 Sintesis Site	53
Gambar 5. 1 Skema Filosofih Konsep Perancangan.....	54
Gambar 5. 2 Konsep Zonasi.....	57
Gambar 5. 3 Konsep Tatahan Massa.....	58
Gambar 5. 4 Konsep Landsekap	59
Gambar 5. 5 Konsep Sirkulasi	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Perwujudan Kawasan budidaya	34
Tabel 4. 1 Tabel Kebutuhan Penggunaan dan Aktivitas.....	44
Tabel 4. 2 Analisis Alur Aktivitas	45
Tabel 4. 3 Analisis Besaran Ruang Area Wisatawan.....	46
Tabel 4. 4 Analisis Besaran Ruang Area Pengelola	47
Tabel 4. 5 Analisis Tapak	48
Tabel 5. 1 Implementasi Pendekatan Desain.....	56